



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6133-6143

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu Terhadap Durasi Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Di Klinik Az-Zahrah Satibih Cikarang Barat Tahun 2023

Gita Rizki Guntari^{1✉}, Feva Tridiyawati²

(1) Program Studi Sarjana Kebidanan

(2) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email: gitaguntari22@gmail.com[✉]

Abstrak

Latar Belakang: Menurut WHO pada tahun 2019 angka kematian maternal di negara berkembang berada pada angka 462 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan pada negara maju angka kematian maternal adalah 11 per 1000 kelahiran hidup. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu terhadap Durasi Persalinan Kala II pada Ibu Bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023. Metode Penelitian: Menggunakan *quasi eksperimental* dengan rancangan *The one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah semua ibu bersalin primigravida di Klinik Az-Zahrah Satibih sebanyak 65 responden. Sampel penelitian berjumlah 30 responden. *analisis bivariate* menggunakan *uji mann whitney*. Hasil penelitian: Hasil *uji mann whitney tes* didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar .000 sehingga dapat disimpulkan $.000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian sari kurma madu terhadap durasi persalinan kala II pada Ibu bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih tahun 2023. Kesimpulan dan Saran: Simpulan didapatkan pemberian sari kurma madu terhadap durasi persalinan kala II pada Ibu bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih. Disaran dalam penelitian ini untuk Institusi pendidikan, untuk tempat penelitian, untuk responden dan untuk peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : *Sari Kurma Madu, Persalinan, Ibu Bersalin.*

Abstract

Background: According to WHO, in 2019 the maternal mortality rate in developing countries was 462 per 1000 live births, while in developed countries the maternal mortality rate was 11 per 1000 live births. Research purposes: To find out the effect of giving date extract and honey on the duration of the second period of labor in mothers giving birth at the Az-Zahrah Satibih Clinic in 2023. Research methods: Usequasi experimental with a planThe one group pretest-posttest design. The study population was all primigravida mothers at the Az-Zahrah Satibih Clinic with a total of 65 respondents. The research sample is 30 respondents.analis bivariate useuji mann whitney. Research result: Resultsuji mann whitney tes got valueasymp. Sig. (2-tailed) as much as .000 so it can be concluded that $.000 < 0.05$ means that there is a significant effect of giving honey date extract on the duration of labor during the second stage of childbirth in Az-Zahrah Satibih Clinic in 2023. Conclusions and Suggestions: The conclusion was found that the administration of honey date extract on the duration of second stage labor in mothers giving birth at Az-Zahrah Satibih Clinic. Recommended in this research for educational institutions, for research sites, for respondents and for further researchers.

Keywords : *Sari Dates Honey, Chidbirth, Maternity Mothers.*

PENDAHULUAN

Menurut data World Health Organization setiap hari sekitar 810 wanita meninggal saat masa kehamilan atau persalinan karena sebab yang bisa dicegah. Kematian maternal masih sangat tinggi hingga saat ini. Sekitar 295 ribu wanita meninggal sebelum atau saat persalinan dan 86% terjadi di negara berkembang seperti Sub-sahara Afrika dan Asia Tenggara. Selain itu, angka kematian maternal di negara berkembang berada pada angka 462 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan pada negara maju angka kematian maternal adalah 11 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Adapun penyebab kematian maternal dapat terjadi akibat komplikasi pada saat persalinan. Berdasarkan modul penanganan komplikasi persalinan oleh WHO menjelaskan bahwa 8% dari kematian maternal di negara berkembang disebabkan oleh persalinan lama (WHO, 2019). Selain itu, pada Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia atau disingkat (SDKI) oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional melaporkan bahwa mayoritas komplikasi persalinan adalah persalinan lama (30%) dan ketuban pecah 6 jam sebelum persalinan (19%) dilahirkan dengan sectio caesarrea (Kemenkes RI, 2021).

Angka Kematian maternal yaitu kematian yang disebabkan karena kehamilan,persalinan dan nifas di Provinsi Jawa Barat sebesar 187 dari 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah kematian yang terjadi pada penduduk yang berumur 0-11 bulan (kurang dari 1 tahun). Dalam rentang lima puluh tahun (periode 1971-2022), penurunan AKB di Jawa Barat mencapai 90 persen (Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2023).

Pada tahun 2018 dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi terdapat 33 kasus kematian ibu. Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena faktor penyakit (47,6%), perdarahan (35,7%) , hipertensi karena kehamilan (16,7%). Angka Kematian bayi mengalami penurunan menjadi 92 kasus kematian (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2018)

Persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu karena pada partus lama dapat menyebabkan infeksi, perdarahan, dehidrasi pada ibu yang dapat membahayakan keselamatan ibu. Persalinan kala 1 lama merupakan persalinan yang fase latennya berlangsung lebih dari 8 jam dan dalam fase katifnya laju pembukaan tidak adekuat dan bervariasi, kurang 1 cm setiap jam sekurang- kurangnya 2 jam setelah kemajuan persalinan: kurang 1 cm perjam ada 3 primipara dan kurang 1,5 cm perjam pada multipara. Persalinan lama adalah komplikasi yang paling banyak dilaporkan (41%) oleh wanita 15-49 tahun dalam kelahiran. Berdasarkan data Klinik Az-Zahrah Satibih Cikarang Barat terhitung dari bulan Maret 2023 hingga Juni 2023 terdapat 13 kasus persalinan lama dengan 3 diantaranya dilakukan rujukan dari 35 kasus persalinan yang ada dan tidak terdapat angka kematian karena persalinan lama (Klinik Az-Zahra Cikarang Barat, 2023)

Sehubungan dengan itu, pada manual penanganan komplikasi persalinan yang diterbitkan oleh WHO menjelaskan bahwa sangat krusial untuk mengidentifikasi penyebab persalinan lama sejak dini, agar dapat mengambil 2 keputusan yang tepat terhadap tindakan yang akan dilakukan. Persalinan yang berlangsung lama dapat berbahaya baik bagi ibu maupun janin, dan bahkan berakhir pada kematian maternal atau fetal distress (WHO, 2019).

Beberapa hal yang dapat menyebabkan persalinan lama adalah nyeri persalinan, dispareunia, trauma psikologis, tafsiran berat janin, durasi persalinan kala II, hingga etnis. Adapun durasi persalinan kala II dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor karakter somatik ibu, kehamilan, riwayat persalinan lalu dan 3 elemen krusial dalam persalinan, yaitu kemampuan ibu untuk mengejan, jalan lahir dan faktor bayi (Podungge, 2020). Pada buku besar mengenai kebidanan menjelaskan bahwa kemampuan ibu untuk mengejan bergantung pada keadaan umum ibu selama persalinan kala I, yang umumnya dipengaruhi oleh kondisi ibu baik secara fisik maupun psikologis (Saadah, 2021)

Sehubungan dengan itu, pada panduan manual pengalaman positif persalinan terdapat asuhan persalinan kala I seperti manajemen nyeri, teknik pernafasan, kehadiran pendamping persalinan seperti suami atau keluarga, posisi maternal seperti upright position, dan asupan oral yang sangat direkomendasikan untuk memenuhi sumber tenaga ibu selama proses persalinan berlangsung (Podungge, 2020).

Mengenai asupan oral yang dimaksud, pada penelitian percobaan sampel teracak terhadap studi mengenai manfaat asupan oral, didapatkan cairan karbohidrat mendominasi variabel studi yang dimaksud dan menghasilkan hasil persalinan yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak mendapatkan intervensi (Ayu Permata Addini et al., 2020)

Tingginya angka persalinan lama sebagai mayoritas komplikasi persalinan saat ini, menggambarkan bahwa praktik pembatasan asupan oral selama proses persalinan perlu diteliti lebih lanjut mengenai resikonya. Karena persalinan merupakan proses penting yang membutuhkan banyak energi terutama penggunaan glukosa dan oksigen. Buah kurma dan madu yang memiliki kandungan glukosa dan baik bagi tubuh, menjadi salah satu pilihan asupan oral bagi ibu bersalin selama proses persalinan sehingga diharapkan dapat mempercepat durasi persalinan kala II (WHO, 2019). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu terhadap Durasi Persalinan Kala II pada Ibu Bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih Cikarang Barat 2023.

METODE PENELITIAN

Menggunakan *quasi eksperimental* dengan rancangan *The one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah semua ibu bersalin primigravida di Klinik Az-Zahrah Satibih sebanyak 65 responden. Sampel penelitian berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan kelompok. *Variable dependen* yaitu Sari kurma madu. *Variable independen* yaitu durasi persalinan kala II pada ibu bersalin. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Tabulating, analisis univariat* meliputi gambaran durasi persalinan ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan sari kurma madu, *analisis bivariat* pengaruh pemberian sari kurma madu terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih Cikarang Barat. Uji statistik menggunakan uji *mann whitney*.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

a. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik ibu bersalin di Klinik Az-Zahrah SatibihCikarang Barat Tahun 2023

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah Responden	
		N=30	%
Intervensi yang diberikan Sari kurma Madu			
Usia	<20 tahu-<35 Tahun		
	20-35 tahun	15	100%
Pendidikan	Rendah <SLTA		
	Tinggi >SLTA	15	100%
Paritas	Primipara	5	33%
	Multipara	10	67%
	Grandemulti		
Intervensi yang tidak diberikan Sari kurma Madu			
Usia	<20 tahu-<35 Tahun	1	7%
	20-35 tahun	14	93%
Pendidikan	Rendah <SLTA	3	20%
	Tinggi >SLTA	12	80%
Paritas	Primipara	8	53%
	Multipara	7	47%
	Grandemulti		

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil distribusi frekuensi pada karakteristik responden yang diberikan sari kurma madu dengan kategori usia responden 20-35 tahun sebanyak 15 reponden (100%), pada karakteristik pendidikan seluruh responden berpendidikan tinggi >SLTA yaitu sebanyak 15 responden (100%), dan untuk kategori patitas mayoritas multipara sebanyak 10 responden (67%) begitupula responden yang tidak diberikan sari kurma madu mayoritas usia responden 20-35 tahun yaitu sebanyak 14 responden (93%), pada karakteristik pendidikan mayoritas penidikan tinggi <SLTA sebanyak 12 responden (80%) dan untuk kategori paritas mayoritas primipara sebanyak 8 responden (53%).

Analisa Bivariat

Tabel 2

Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Diberikan Sari kurma madu	.184	15	.181	.899	15	.090
Tidak diberikan sari kurma madu	.233	15	.027	.836	15	.011

yang artinya data berdistribusi tidak normal maka dari itu penelitian ini menggunakan *Uji Mann Whitney*.

1. Pemberian Sari Kurma Madu Pada kelompok eksperimen

Tabel 3

Durasi lama kala II yang diberikan sari kurma madu

Kelempok Eksperimen	F	%
Cepat <30 menit	12	80%
Lama >30 menit	3	20%
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 3 dari 15 responden yang diberikan sari kurma madu pada saat persalinan mayoritas durasi persalinan cepat <30 menit yaitu sebanyak 12 responden (80%).

2. Pemberian Sari Kurma Madu Pada kelompok kontrol

Tabel 4

Durasi lama kala II yang tidak diberikan sari kurma madu

Kelempok Kontrol	F	%
Cepat <30 menit	2	13%
Lama >30 menit	13	87%
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 4 dari 15 responden yang tidak diberikan sari kurma madu pada saat persalinan mayoritas durasi persalinan lama >30 menit yaitu sebanyak 13 responden (87%).

3. Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu terhadap Durasi Persalinan Kala II pada Ibu Bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023.

Tabel 5

Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	125.000
Z	-4.487
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

Berdasarkan tabel 5 hasil tes statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar .000 sehingga dapat disimpulkan $.000 < 0,05$ dan hipotesis diterima, jika hipotesis diterima maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian sari kurma madu terhadap durasi persalinan kala II pada Ibu bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023.

PEMBAHASAN

1. Durasi Persalinan Lama Kala II yang diberikan Sari Kurma Madu pada Ibu Bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023.

Berdasarkan tabel 5.2 dari 15 responden yang diberikan sari kurma madu pada saat persalinan mayoritas durasi persalinan cepat < 30 menit yaitu sebanyak 12 responden (80%). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebanyak 16 responden ibu bersalin diberikan kurma sebanyak 100 gram diketahui semuanya mengalami kemajuan persalinan kala II normal (Ayu Permata Addini et al., 2020).

Hal ini tentunya juga didukung oleh beberapa faktor yang mendukung proses persalinan pada kala II selain dari faktor tenaga (power). Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi antara lain yakni : peran penolong dalam membantu proses persalinan kala II, psikologi ibu yang merasakan gembira menanti proses kelahiran janin sehingga ibu menjadi semangat menghadapi proses persalinan dan didukung oleh keluarga atau suami yang mendampingi selama proses melahirkan. (Power) yang dimiliki ibu tentunya diperoleh dari asupan makanan yang dikonsumsi selama proses persalinan berlangsung, ditambah dengan kurma yang dikonsumsi pada saat fase pembukaan dan didukung oleh proses pencernaan yang cepat sehingga ibu memiliki kekuatan lebih untuk mengejan dan perasaan lebih tenang selama menghadapi persalinan sehingga mendukung proses kemajuan selama kala II (Yunita Baska et al., 2021).

Kurma selain mengandung sumber gula yang tinggi juga dapat memberikan perasaan rileks dan tenang. Asam lemak pada kurma selain menghasilkan energi juga membantu menyediakan prostaglandin sehingga dapat membantu menyimpan energi serta memperkuat otot rahim (Cahya et al., 2021)

Menurut pendapat (Muyassaroh, 2020) salah satu faktor yang mempengaruhi proses persalinan adalah power. Kekuatan berasal dari perubahan fisiologis ibu bersalin itu sendiri dan dari tenaga meneran ibu. Seorang ibu bersalin memerlukan tenaga meneran yang kuat untuk membantu memperlancar proses persalinannya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh (Chen & Zadok, 2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kurma kaya akan karbohidrat sebagai sumber tenaga, mempengaruhi

kemajuan persalinan, spontanitas dalam persalinan dikarenakan karbohidrat yang terdapat dalam kurma sebagai penguat ini adalah gula yang diserap dan digunakan oleh sel tubuh tidak lama setelah dikonsumsi. Proses kemajuan kala II selain dipengaruhi oleh faktor tenaga juga didukung oleh faktor psikologi, penolong persalinan, jalan lahir yang normal serta posisi atau letak janin serta plasenta yang normal.

2. Durasi Persalinan Lama Kala II yang tidak diberikan Sari Kurma Madu pada Ibu Bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023.

Berdasarkan tabel 3 dari 15 responden yang tidak diberikan sari kurma madu pada saat persalinan mayoritas durasi persalinan lama >30 menit yaitu sebanyak 13 responden (87%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ayu Permata Addini et al., 2020) berdasarkan data yang diperoleh bahwa sebanyak 16 responden ibu bersalin tanpa diberikan kurma didapatkan 13 responden (81,25%) ibu bersalin mengalami kemajuan persalinan normal dan 3 responden (18,75%) ibu bersalin mengalami kemajuan persalinan tidak normal.

Menurut (Muyassaroh, 2020) usia merupakan salah satu faktor risiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan atau berkaitan dengan kesiapan ibu dalam reproduksi. Usia kurang dari 20 tahun rahim dan panggul belum tubuh mencapai ukuran dewasa. Akibatnya apabila ibu hamil pada usia ini mungkin mengalami persalinan lama atau macet. Didapatkan hasil bahwa terdapat 1 responden (6,25%) berusia kurang dari 20 tahun pada kelompok kontrol, dan 3 responden (18,75) pada kelompok intervensi.

Hal ini juga didukung oleh hasil food recall yang dilakukan oleh enumerator RS Aura Syifa pada ibu bersalin yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak asupan makanan yang dikonsumsi ibu selama persalinan. Sehingga dapat diketahui bahwa asupan makanan serta status gizi yang diperoleh ibu dalam batas normal atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan dengan hasil food recall yang telah diperoleh, diketahui terdapat ibu bersalin sebanyak 3 responden (18,75) diketahui memiliki status gizi dengan kategori kurang yakni < 80. Dengan hasil status gizi yang kurang dapat disimpulkan bahwa asupan makanan ibu yang dikonsumsi sedikit, hal ini diketahui bahwa kebutuhan kalori ibu tidak sebanding dengan asupan konsumsi sehingga energi yang dimiliki hanya sedikit. Pada kelompok kontrol diketahui sebanyak 13 responden (81,25 %) mengalami kemajuan persalinan normal, hal ini didukung oleh hasil food recall yang diketahui bahwa responden tersebut memiliki status gizi yang baik sebanyak 12 responden (75 %) dan status gizi lebih sebanyak 1 responden (6,25 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu dengan status gizi yang baik bahkan lebih memiliki kecukupan energi untuk menghadapi proses persalinan (Prianti et al., 2020)

Diketahui bahwa kala II merupakan proses yang lebih berat dibandingkan dengan kala I. Pada saat penelitian banyak ibu mengatakan bahwa ibu merasa lelah dan tidak kuat untuk

mengejan saat proses kala II, akan tetapi dengan adanya cadangan energi yang baik dan ada pada ibu serta dukungan dan kerja sama dari pihak keluarga, ibu serta penolong dapat membuat ibu tetap termotivasi melakukan sekuat tenaga untuk mengejan (Azis et al., 2020).

Penelitian (Saadah, 2021) kemajuan kala I fase aktif merupakan saat yang paling berat, melelahkan dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri hebat karena kegiatan rahim mulai aktif, sehingga dibutuhkan kekuatan yang adekuat untuk memulai persalinan. Perempuan yang akan melahirkan sangat membutuhkan asupan energi yang kaya akan unsur gula, karena banyaknya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih apabila itu membutuhkan waktu yang lama.

Hal ini tentunya juga didukung oleh banyak faktor diantaranya adalah waktu yang lama selama proses persalinan dan kekuatan ibu yang lemah dikarenakan oleh faktor usia, konsumsi gizi yang rendah kalori serta menjadikan tenaga ibu habis, faktor lainnya adalah perasaan takut, nyeri kecemasan dan rasa tidak aman yang dirasakan dilingkungan dan orang baru disekitarnya dapat memicu gangguan kemajuan persalinan. Hal ini juga dapat menimbulkan stres pada ibu, akibatnya terjadi pengeluaran adrenalin sehingga pembuluh darah menyempit dan mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke rahim. Akibatnya, terjadi penurunan kontraksi rahim yang memanjang pada waktu persalinan (Azis et al., 2020)

3. Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu terhadap Durasi Persalinan Kala II pada Ibu Bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023.

Berdasarkan tabel 4 hasil tes statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar .000 sehingga dapat disimpulkan $.000 < 0,05$ dan hipotesis diterima, jika hipotesis diterima maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian sari kurma madu terhadap durasi persalinan kala II pada Ibu bersalin di Klinik Az-Zahrah Satibih 2023.

Berdasarkan hasil Uji Fisher Exact Probability Test di dapatkan hasil p -value sebesar 0,1129 dengan taraf signifikansi (α) 0,05 sehingga p hitung $> \alpha$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima (Tidak ada pengaruh pemberian kurma terhadap kemajuan Persalinan Kala II ibu Bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri) (Ayu Permata Addini et al., 2020)

Menurut (Yunita Baska et al., 2021) menjelaskan bahwa kala II persalinan dimulai ketika pembukaan serviks sudah lengkap yakni pada pembukaan 10 cm sampai dengan lahirnya bayi atau disebut dengan kala pengeluaran. Berlangsung selama 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Dimana proses kemajuan persalinan menjadi lama dikarenakan dipengaruhi oleh berapa faktor diantaranya: usia ibu, pengetahuan mengenai proses persalinan dan tingkat pendidikan, kemudian dipengaruhi oleh pengaruh psikologi ibu seperti tidak adanya dukungan dari keluarga ataupun suami dikarenakan suami bekerja diluar daerah

tempat tinggalnya dan ibu jauh dari keluarga sehingga tidak adanya dukungan dari orang-orang terdekatnya.

Menurut (Saadah, 2021) sebagian wanita yang tidak memiliki pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi proses persalinan akan kehilangan kendali sehingga menunjukkan perilaku seperti menangis atau gerkaan tidak terkendali saat ditempat tidur. Akibat dari persiapan ibu yang kurang, menjadikan ibu sangat takut menghadapi proses persalinan. Kurma memiliki manfaat seperti mengurangi ketegangan mental dan histeria. Hal ini sangat bermanfaat bagi ibu yang akan melahirkan agar tetap tenang sehingga mengurangi risiko terjadinya perdarahan dalam rahim. Penyerapan kurma dalam tubuh lebih cepat apabila dibandingkan dengan memerlukan waktu berjam-jam sehingga kurma merupakan makanan yang sangat baik karena dapat menyuplai energi secara cepat. Selain faktor-faktor tersebut faktor lainnya kemungkinan adalah faktor "flat slop sindrom" yaitu pada saat food recall ibu melaporkan makanannya sedikit walaupun sesungguhnya makannya banyak atau sebaliknya. Atau mungkin juga dipengaruhi "lupa" karena ibu hamil harus mengingat makanan 24 jam yang lalu (Fitria & Muwaidah, 2020).

Selain itu, faktor kesalahan lainnya adalah dari enumerator. Enumerator sulit untuk mengarahkan subjek untuk mengingat makanannya. Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil p value sebesar 0,1129 dengan taraf signifikansi (α) 0,05 sehingga p hitung $>$ α maka H_1 ditolak dan H_0 diterima (Tidak ada pengaruh pemberian kurma terhadap kemajuan Persalinan Kala II ibu Bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri). Hal ini dikarenakan pemberian kurma yang hanya diberikan dalam satu waktu, sehingga manfaat yang diperoleh hanya pada cadangan tenaga sebagai tambahan kalori ibu menjelang persalinan. Akan tetapi tidak menimbulkan pengaruh pada kemajuan persalinan. Selain itu terdapat faktor bias yang sulit untuk dibuktikan secara empiris bahwa memang karena pemberian kurma kemajuan persalinan kala II menjadi normal (Ayu Permata Addini et al., 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Permata Addini, L., Titisari, I., & Eko Wijanti, R. (2020). Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala II Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i2.340>
- Azis, M., Alza, N., Triananinsi, N., Pertiwi, A. Y. D., & Kamaruddin, M. (2020). Efektivitas Senam Hamil Terhadap Kelancaran Persalinan Kala II Pada Ibu Inpartu Di Puskesmas Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 70–74.
- Cahaya, W. E., Fitriani, A. L., Mandaty, F. A., & Rizqitha, R. (2021). Efektivitas Buah Kurma Dan Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak. *Jurnal Surya Muda*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.38102/jsm.v3i2.86>

- Chen, M., & Zadok, E. (2019). *Kurma*. 109–120. <https://doi.org/10.1145/3319647.3325830>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2018). Angka Kematian Ibu dan Bayi. *Kebidanan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2023). AKI dan AKB Jawa Barat. *Kebidanan*.
- Fitria, & Muwaidah. (2020). Pengaruh Pemberian Kurma Dan Madu Terhadap Peningkatkan Hb Pada Remaja Putri. *Infokes*, 10(2), 299–305. <https://jurnal.ikbis.ac.id/infokes/article/view/181>
- Kemenkes RI. (2021). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak 2020*.
- Klinik Az-Zahra Cikarang Barat. (2023). Data Kunjungan Pasien Klinik Az-Zahra Cikarang Barat. *Kebidanan*.
- Lova, N. R., & Nurfallah, D. S. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu Post Partum Dengan Bendungan ASI Di PMB BD. I Citeureup Negalasaki Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(5), 4–13.
- Muyassaroh, M. (2020). *Khasiat buah Kurma bagi ibu bersalin dalam Alquran: studi analisis surah Maryam ayat 25 perspektif Mustafa al Maraghi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102>
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan* (A. B. Saifuddin (ed.); Keempat). PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prianti, A. T., Eryant, R. K., & Rahmawati. (2020). Efektivitas Pemberian Sari Kurma Terhadap Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum Di Rskdia Siti Fatimah Makassar. *Jurnal Antara Kebidanan*, 3(1), 11–20. <http://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/download/131/117/>
- Saadah, A. (2021). *Pengaruh Pemberian Kurma (Poenixdactylifera) Terhadap Persalinan Lama Kala II Pada Ibu Primigravida*. Stikes Ngudia Husada Madura.
- Setiyawan, Y. (2017). *Ada pengaruh pemberian terapi VCO (Virgin Coconut Oil)*. 1–14.
- Sugiono. (2020). Metodologi Penelitian. *Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau*.
- Sya, N. (2021). *Knowledge and Anxiety in Midwives in the COVID-19 Pandemic*. 9(3), 70–75.
- Tika, T. T., Sidharti, L., Himayani, R., & Rahmayani, F. (2022). Metode ERACS Sebagai Program Perioperatif Pasien Operasi Caesar. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Warmiyati, W., & Ratnasari, F. (2022). Pengaruh Sectio Caesarea Metode Eracs Terhadap Percepatan Mobilisasi pada Ibu Bersalin di RS Hermina Daan Mogot Tahun 2022. 2(9), 821–829. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- WHO. (2019). *Maternal Mortality*.
- Yunita Baska, D., Wahyuni, E., & Yulyana Nispi, N. Y. (2021). *Intervensi Minuman Milk-Shake Kurma terhadap Dilatasi Serviks dan Durasi Persalinan di PMB Kota Bengkulu*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.